BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Mlati II

1. Profil Puskesmas Mlati II

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Puskesmas Mlati II berdekatan dengan SD Negeri Cebongan. Untuk Puskesmas Mlati II beralamatan di Sumberadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Puskesmas merupakan unit pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Sebenarnya Puskesmas Mlati II merupakan bekas rumah sakit pembantu di masa jaman kolonial Belanda, sehingga masih banyak ditemukannya bangunan-bangunan yang memiliki nilai sejarah yang tinggi. Bangunan tersebut kemudian menjadi cagar budaya yang sampai sekarang dikelola dan jaga oleh Pemerintah Kabupaten Sleman.

Puskesmas Mlati II buka selama 24 jam untuk bagian UGD, untuk bagian lainnya sesuai dengan jam kerja pada umumnya, sehingga untuk pelayanan kepada pasien selain bagian UGD dibuka setiap pagi jam 08.00-12.00. Puskesmas Mlati II memiliki 1 lantai yang terdiri dari ruang pendaftaran, ruang tunggu, ruang farmasi, ruang kasir, poli umum, poli KIA, poli gigi, ruang laboratorium, ruang konsultasi gigi, ruang inap, ruang gawat darurat, ruang rapat, perpustakaan, ruang kepala puskesmas, ruang TU, dan musholla.

Puskesmas Mlati II memiliki luas bangunan 736 m2 dan luas wilayah kerja 13,19 km2. Kemudian untuk di halaman utama memili luas lahan yang cukup luas, dan bersih sehingga dapat dijadikan tempat parkir mobil dan motor bagi pasien maupun petugas Puskesmas Mlati II. Pada bagian bangunan non induk di pakai sebagai tempat UGD dan untuk bangunan induk terdapat berbagai ruang poli, ruang kepala, ruang TU, tempat pendaftaran, dan ruang rekam medis. Untuk Salah satu bangunan yang menjadi bangunan bersejarah adalah Ruang Rekam medis.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Ruang rekam medis memiliki tempat yang cukup bagi petugas. yang beranggota 4 orang. Ruang rekam medis memiliki rak besi sebagai tempat penyimpanan berkas rekam medis dan juga sebagai tempat ruang server untuk sistem manajemen informasi puskesmas.

Puskesmas Mlati II ini memiliki sistem penomoran rekam medis yang unik, proses pemberian nomor rekam medis di urutkan sesuai berdasarkan pengunjung pasien pertama, nomor selanjutnya mengikuti urutan, dan nomor rekam medis dibuat perkepala keluarga.

Penggunaan nomor rekam medis pada pasien juga akan sama ketika melakukan pencarian data pasien menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas. Oleh karena itu, teknis pengisian nomor rekam medis pasien ketika mengimput data pasien perlu mempelajari lebih dalam untuk pertugas agar tidak salah input. Berikut contoh teknis penomoran rekam medis pasien:

a. Nomor Rekam Medis dalam Wilayah Sleman

X	**X**	**Y**	**Y**	**Z**	**Z**	**Z**	**Z**

Keterangan:

XX : Menunjukkan kode Desa

YY : Menunjukkan kode Dusun

ZZZZ : Menunjukkan nomor urut kepala keluarga

b. Nomor Rekam Medis luar Wilayah Sleman

X	**X**	**Y**	**Y**	**Z**	**Z**	**Z**	**Z**

Keterangan:

XX : Menunjukkan kode luar wilayah kerja/Kecamatan Puskesmas

YY : Menunjukkan kode kelurahan

ZZZZ : Menunjukkan nomor urut kepala keluarga

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Nomor Rekam Medis luar Wilayah Kabupaten Sleman

9	**9**	**Y**	**Y**	**Z**	**Z**	**Z**	**Z**

Keterangan:

99 : Menunjukkan kode luar wilayah Kabupaten Sleman

YY : Menunjukkan kode Kabupaten

ZZZZ : Menunjukkan nomor urut kepala keluarga

2. Visi, Misi dan Moto Puskesmas Mlati II

a. Visi

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu dan masyarakat lebih mandiri dalam berbudaya sehat menuju smart health tahun 2022.

b. Misi

1) Menerapkan sistem manajeman mutu secara konsisten dan berkesinambungan
2) Memberdayakan masyarakat untuk lebih mandiri dalam upaya kesehatan
3) Mengembangkan sumber daya layanan dengan optimalisasi teknologi informasi
4) Membangun kerjasama lintas program dan lintas sektor yang harmonis

c. Moto

SEHATI (Sehat Bersama Puskesmas Mlati II)

3. Pelaksanaan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Mlati II

Penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II sudah diterapkan seperti diantaranya pada bagian pendaftaran rawat jalan, rawat inap dan UGD. Adapun proses penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas di pendaftaran yaitu:

a. Menyalakan server

1) Petugas masuk ke dalam ruang server

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2) Tekan tombol power pada komputer yang dipakai untuk server
3) Tunggu sampai keluar perintah selanjutnya

b. Menyalakan komputer terminal
1) Tekan tombol power
2) Tunggu sampai keluar desktop sebagai tampilan awal, pilih aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas
3) Tekan enter sampai masuk ke program puskesmas
4) Bila telah muncul kotak password, isi *username* dengan nama petugas kemudian isi *password* yang sesuai.
5) Apabila terjadi kesalahan pada pengisian kotak *password*, maka program akan kembali ke semula.

c. Pengisian data pasien rawat jalan dan UGD
1) Pilih menu Registrasi untuk pasien rawat jalan baik baru maupun lama
2) Muncul kolom, lalu isikan identitas dengan lengkap dan *poliklinik* tujuan pasien
3) Pada pasien lama, isikan nomor rekam medis sesuai dengan no yang tertera pada KIB, kemudian pilih *poliklinik* sesuai tujuan pasien. Apabila pasien tidak membawa KIB, petugas wajib menanyakan kepala keluarga pasien dan alamat, kemudian petugas mencari data pasien dengan cara klik menu laman *search*.

4) Untuk pasien UGD, klik menu registrasi, pilih UGD, lakukan prosedur seperti diatas.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

4. Struktur Organisasi Puskesmas Mlati II

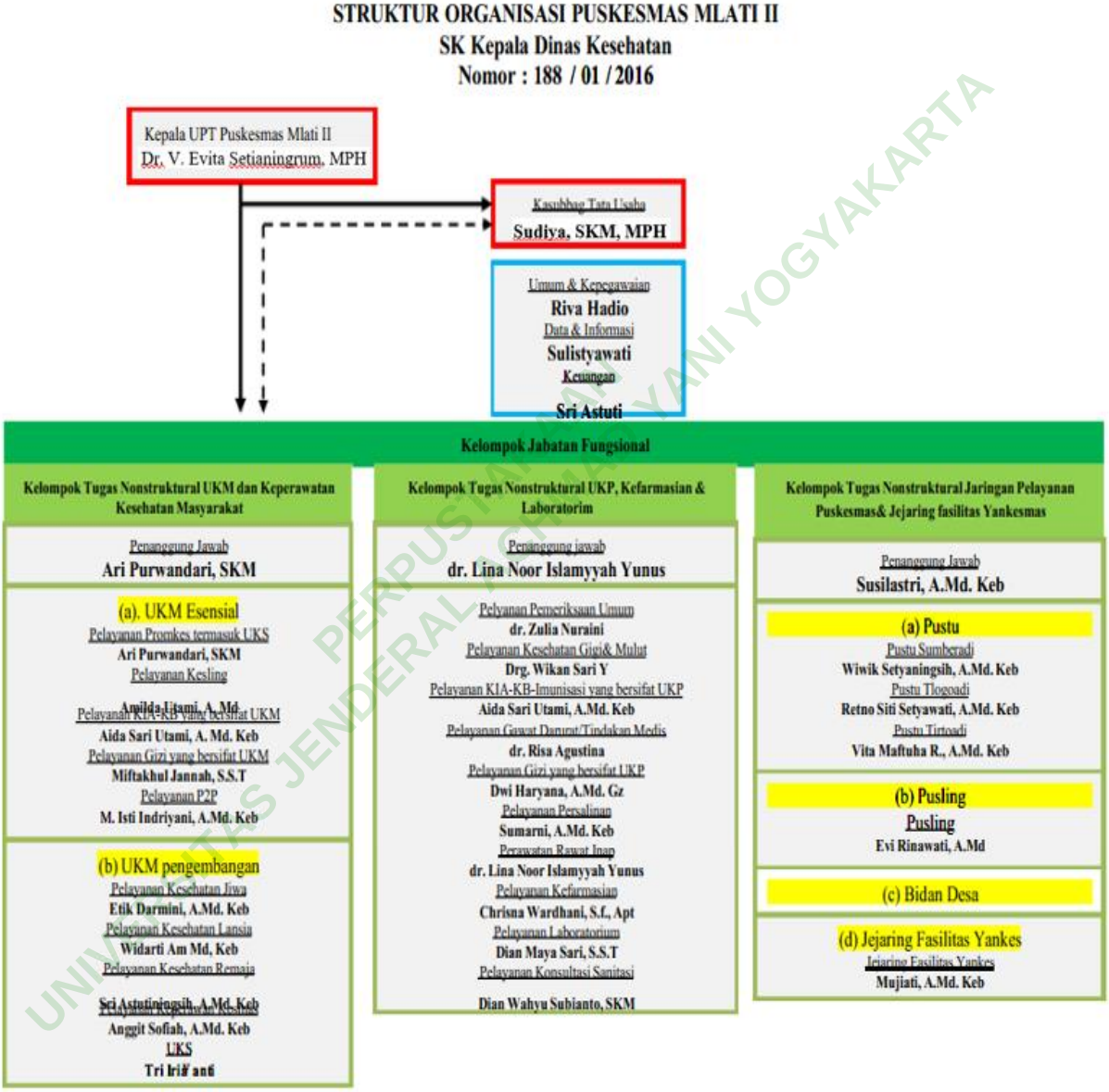

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Mlati II

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Hasil Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Mlati II dilakukan pada tanggal 20 Maret 2022 sampai dengan selesai. Pengambilan data dalam penelitian ini diawali dengan melakukan studi dokumentasi dan observasi, kemudian dilakukan wawancara kepada informan berjumlah 5 orang dengan diberikan tanggung jawab dari Kasubbag Tata Usaha yaitu bapak Sudiyo. Berikut petugas yang diberikan tanggung jawab dalam pengambilan data:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan/Jabatan	Umur
1	Informan Umum 1	P	SLTA/Staff TU	42
2	Informan Umum 2	P	D3/Rekam Medis	24
3	Informan Umum 3	P	D3/Rekam Medis	38
4	Informan Umum 4	L	SLTA/Staff TU	55
5	Informan Triangulasi (Koor Rekam Medis)	P	D3/Rekam Medis	36

Sumber: Hasil wawancara pada bulan April 2022

Berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Mlati II meliputi *Performance, Information, Economy, Control, Effisiency, Service* sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Performance* di Puskesmas Mlati II

   Hasil pelaksanaan observasi dan penelitian yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mlati II, bahwa pada aspek *performance* dari sistem informasi manajemen puskesmas dapat dikatakan berjalan dengan baik, hal tersebut di dukung dari kesesuaian kinerja petugas puskesmas Mlati II terhadap standar prosedur operasional (SPO), kemudian respon petugas terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas yang dapat dilihat dari kemampuan petugas terhadap kecepatan pelayanan kepada pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

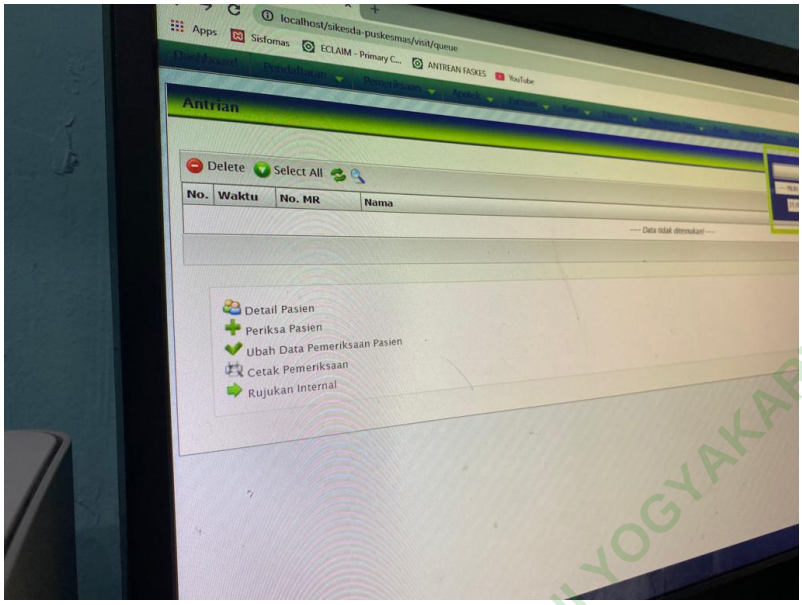

Gambar 4. 1 Observasi aspek *performance* pada SISFOMAS

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Dari hasil tersebut dapat disampaikan bahwa petugas dapat melayani pasien dengan menggunakan bantuan aplikasi SISFOMAS untuk mempermudah pekerjaan dan *input* data pasien. Selain itu peneliti juga melakukan obervasi pada bulan April 2022 untuk mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung di Puskesmas Mlati II. Berikut hasil obervasi terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *performance* di Puskesmas Mlati II (tabel 4.2 *checklist* observasi)

Tabel 4. 2 *Checklist* Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kemudahan petugas dalam menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas	✓		petugas dapat mudah input data pasien
2	Waktu pendaftaran kurang dari 5 menit	✓		Pendaftaran pasien lama kurang dari 2 menit

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
3	Kesesuaian terhadap SPO	✓		Sesuai SPO yang sudah ditetapkan

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Selama observasi di lapangan, peneliti tidak menemukan suatu kendala pada kinerja petugas di Puskesmas Mlati II, petugas sangat antusias melayani pasien baru maupun pasien lama. Petugas pendaftaran saat menggunakan aplikasi SISFOMAS untuk melayani pasien tidak mengalami kendala sama sekali terhadap penggunaan aplikasi SISFOMAS, peneliti tidak menemukan petugas yang mengalami kendala saat melakukan *input* data pasien. Kemudian petugas pendaftaran dalam melayani pasien kurang dari 2 menit walaupun peneliti juga mendapatkan petugas yang melayani pasien kurang dari 3 menit. Sehingga kegiatan terkait pelaksanaan SISFOMAS di Puskesmas Mlati II dapat dikatakan sudah sesuai prosedur yang ada, kegiatan yang dilakukan petugas juga diatur dalam SPO pada tabel 4.3. Hal ini sesuai hasil studi dokumentasi yang peneliti lakukan, bahwa terdapat SPO No C/VIII/SOP/PDF/001 terkait kegiatan SISFOMAS Yang menjelaskan tentang alur atau langkah-langkah pelaksanaan operasional komputer SISFOMAS

Tabel 4. 3 *Checklist* Dokumentasi

No	Dokumen	Ada	Tidak	Tgl	Keterangan
1	SPO	✓		19 April 2022	C/VIII/SOP/PDF/001

Sumber: Hasil dokumentasi pada bulan April 2022

Selama pengecekan kelengkapan dokumentasi yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mlati II terbilang cukup lengkap, mulai dari dokumen SPO pendaftaran pasien, penomoran rekam medis, alur pendaftaran, dan sistem informasi manajemen puskesmas. Berikut hasil wawancara terkait kemudahan petugas dalam menggunakan aplikasi SISFOMAS di Puskesmas Mlati II:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Mudah digunakan ya mudah dipakai gak ada kendala kok selama ini IU 1: 06-05-22

Mudah sih untuk selama ini pemakaiannya, soalnya tampilanya juga sudah terdapat keterangan disamping gambar gitu jadi otomatis ya petugas tau ini untuk apa IU 3: 09-05-22

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada informan tringulasi bahwa penggunaan aplikasi SISFOMAS mudah digunakan oleh petugas di Puskesmas Mlati II.

Mudah digunakan, kalau pencarian data pasien seperti ada keluarga yang periksa sini nanti akan ketemu nomor rekam medis ya pakai kata kuncinya nama kepala keluarga terus dusunnya apa desanya apa IT : 20-04-22

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas pendaftaran di Puskesmas Mlati II, diketahui bahwa semua petugas yang menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II yang sudah diterapkan mudah untuk digunakan terlebih lagi disetiap kelengkapan menu terdapat gambar dengan disertai keterangan seperti pada gambar 4.2.

Kemudian untuk proses *input* data yang dilakukan oleh petugas dalam melayani pasien dengan bantuan aplikasi SISFOMAS tidak mengalami kendala ataupun keterlambatan *input* data pasien ketika pengoperasiannya. Menurut petugas pendaftaran yang berada di ruang pendaftaran mengatakan bahwa kecepatan input data pasien kembali kepada petugas yang meng*input* data pasien. Berikut hasil wawancara terkait proses pelayanan kepada pasien menggunakan aplikasi SISFOMAS:

Yah tergantung orangnya sih mas kalau dia cepat ya bisa cepat dalam inputnya mas. Ada juga kendala di pasiennya karena kelupaan bawa identitas ataupun KIB dan macam-macamlah

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

IU 2: 09-05-22

Kalau pas pendaftaran sih cepat mas untuk pasien lama, yah gak sampai 2 menit kalau pasien baru Kembali ke petugasnya juga sih mas.

IU 3: 09-05-22

1 menit sih kalau pasien lama, asalkan nama dan alamatnya sudah ada, tapi dah lengkap ya jadi gak ada kendala apa aja gitu

IU 1: 06-05-22

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada informan tringulasi bahwa proses pelayanan kepada pasien menggunakan aplikasi SISFOMAS oleh petugas di Puskesmas Mlati II tidak membutuhkan waktu yang lama.

untuk pasien lama itu sekitar 1 menit, tapi untuk pasien baru sekitar 3 menit.

IT : 20-04-22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa semua petugas yang menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II untuk pelayanan kepada pasien, bergantung kepada petugas yang menginputkan data baik itu pasien baru atau lama.

Kemudian untuk penggunaan aplikasi SISFOMAS yang dilakukan oleh petugas dalam pengoperasian untuk melayani pasien sudah mengikuti aturan yang dijalankan atau diterapkan oleh Puskesmas Mlati II. Peneliti tidak menumakan petugas yang tidak sesuai prosedur dalam menjalankan aplikasi SISFOMAS. Aturan dalam penggunaan atau operasional pada aplikasi SISFOMAS dapat dilihat pada tabel 4.3. Berikut hasil wawancara terkait

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

prosedur operasional di Puskemas Mlati II menurut petugas yang menggunakan aplikasi SISFOMAS:

> Oh ada ada untuk prosedurnya yang penting kita kerja yang sesuai berlaku
>
> IU 4: 25-04-22

> Kalau prosedur yang ada disini sih dah sesuai ya, jadi kami hanya ngikut apa yang sudah berjalan disini sih
>
> IU 2: 09-05-22

> Sudah sesuai karena sebenarnya apa yang kita kerjakan itu ya juga tertulis disana
>
> IT: 20-04-22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa semua petugas yang menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II sudah mengikuti SPO yang sesuai berlaku di Puskesmas Mlati II. Sehingga Secara keseluruhan hasil penelitian terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *performance* di Puskesmas Mlati II berjalan dengan baik tanpa menemukan kendala pada petugas yang mengoperasikan aplikasi SISFOMAS.

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Information* di Puskesmas Mlati II

Hasil pelaksanaan observasi dan penelitian yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mlati II, bahwa pada aspek *information* dari sistem informasi manajemen puskesmas yang dihasilkan sudah sesuai keinginan petugas didukung dengan keakuratan data yang terjamin dan tingkat penyajian dari aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas mudah dipahami oleh petugas, dengan keikutsertaan petugas dengan mengisi data pasien secara lengkap sehingga *output* yang dihasilkan sesuai dengan harapan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

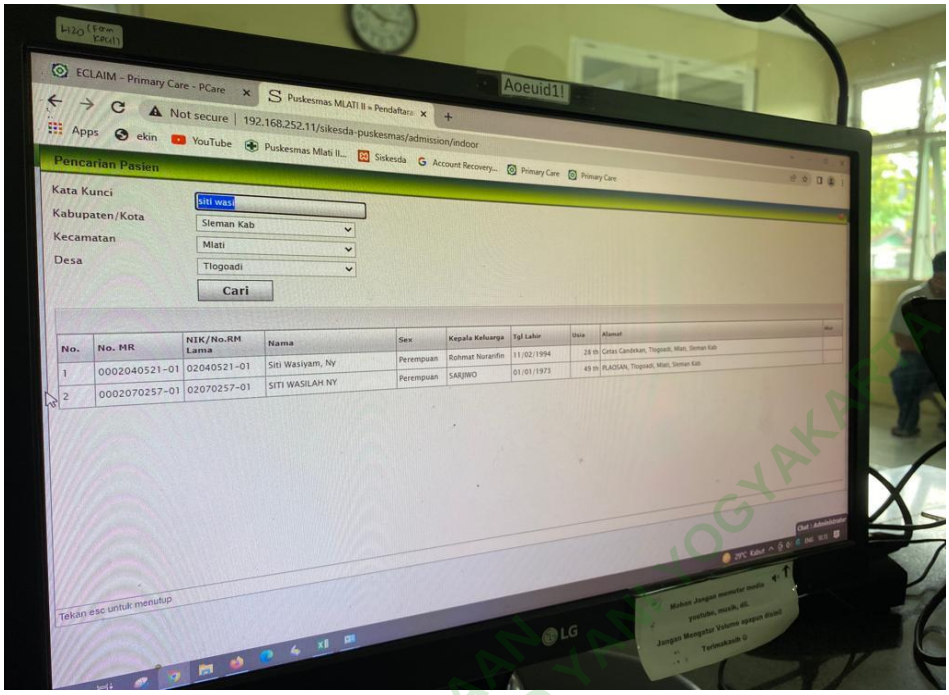

Gambar 4. 2 Observasi aspek *information* pada SISFOMAS

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Dari hasil tersebut dapat disampaikan bahwa petugas dapat melayani pasien dengan menggunakan bantuan aplikasi SISFOMAS untuk mempermudah pekerjaan dan *input* data pasien. Pada gambar 4.3 tampak petugas dapat melakukan akses pencarian data pasien dengan menggunakan aplikasi SISFOMAS untuk mempermudah petugas melakukan registrasi, pencarian data pasien ataupun keperluan yang diinginkan oleh petugas saat melayani pasien. Selain itu peneliti juga melakukan obervasi pada bulan April 2022 untuk mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung di Puskesmas Mlati II. Berikut hasil obervasi terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *Information* di Puskesmas Mlati II tabel 4.4.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Tabel 4. 4 *Checklist* Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Keakuratan informasi yang dihasilkan	✓		Data sesuai dengan apa yang diimputkan oleh petugas
2	Tampilan *user friendly*	✓		Tampilan yang muncul kepada pengguna cukup mudah diterima atau dipahami

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Selama observasi di lapangan, peneliti tidak menemukan suatu kendala pada kinerja sistem atau kinerja pada aplikasi SISFOMAS. Hasil yang ditampilkan dari aplikasi SISFOMAS sesuai dengan keinginan petugas pendaftaran seperti pada gambar 4.3. Sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen puskesmas sudah sesuai dengan hasil *input* petugas yang dapat diakses kapan saja dan akurat serta konsisten. Kemudian pada tampilan yang dihasilkan oleh aplikasi SISFOMAS tidak ditemukannya *trouble* saat petugas pendaftaran menginginkan pencarian data pasien, dari hasil pengamatan yang dilakukan tampilan yang muncul di hadapan petugas juga dapat diterima atau *user friendly*. Sehingga petugas pendaftaran saat menggunakan aplikasi SISFOMAS dapat berjalan lancar tanpa ada kendala saat digunakan untuk kebutuhan dan pelayanan kepada pasien. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait keakuratan hasil pada penggunaan aplikasi SISFOMAS:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Ya sudah akurat ya selama disini belum nemu data yang gak akurat pas muncul, yang gak akurat ya paling kalau nama kepala keluarga gak sesuai apa yang disebutkan pasien, tapikan itu sistem ya jadi mungkin yang salah input antara petugasnya atau pasiennya kurang dalam menyampaikan nama kepala keluarga IU 1: 06-05-22

Eee kalau Sebagian besar sudah akurat sesuai apa yang petugas butuhkan, setahu saya ya sudah sesuai kadangkan ada error-error gitu kalau pas pemadaman listrik jadi prosesnya agak lama kayak *loading* pas hidup Kembali tapi kalau data informasinya sih akurat. IU 3: 09-05-22

Kalau untuk informasi ya udah akurat, eee kayak pencarian nomor rekam medis seperti itu nanti keluarnya ya sesuai apa yang petugas butuhkan di lapangan IT: 20-04-22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa data yang dihasilkan sesuai dengan yang diinputkan oleh petugas sehingga informasi yang dihasilkan sudah akurat dan sesuai dengan harapan petugas jika kelengkapan data terisi secara lengkap maka dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

Dengan hasil tampilan yang memudahkan petugas dalam pengoperasian yang dilakukan saat melayani pasien, maka otomatis penyajian sistem informasi manajemen puskesmas yaitu pada aplikasi SISFOMAS mudah dipahami. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait penyajian sistem informasi pada aplikasi SISFOMAS:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Mudah dipahami untuk petugas ya nanti kalau petugas baru otomatis belajar dulu dan nanti paham dengan sendirinya karena sudah terbiasa IU 3: 09-05-22

Iya mudah kayak fitur-fitur gitu mudah bagi yang input untuk memahaminya IU 1: 06-05-22

Oh iya itu mudah dipahami sama petugas untuk tampilan-tampilannya IT: 20-04-22

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa semua petugas yang menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II bergantung kepada pemahaman petugas dalam memahami aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas sehingga bagi petugas baru perlu menyesuaikan dan tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk memahami apa yang ada di aplikasinya. Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *Information* di Puskesmas Mlati II sesuai keinginan petugas didukung dengan keakuratan data yang terjamin dan tingkat penyajian dari aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas yaitu aplikasi SISFOMAS mudah dipahami oleh petugas, dengan keikutsertaan petugas dengan mengisi data pasien secara lengkap sehingga *output* yang dihasilkan sesuai dengan harapan.

3. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Economy* di Puskesmas Mlati II

Hasil pelaksanaan observasi dan penelitian yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mlati II, bahwa pada aspek *economy* dari sistem informasi manajemen puskesmas pada aplikasi SISFOMAS tidak memakan biaya yang

dapat mengurangi anggaran Puskesmas Mlati II. Aplikasi SISFOMAS yang ada di Puskesmas Mlati II dapat meminimalisir pengeluaran keuangan puskesmas karena pihak puskesmas bisa melakukan perawatan sendiri tanpa bantuan dari pihak luar atau memanggik teknisi sendiri dalam melakukan perbaikan sistem informasi manajemen puskesmas. Pihak puskesmas memiliki teknisi sendiri dalam memelihara keberlangsungan ataupun kebutuhan pada perbaikan sistem informasi manajemen puskesmas.

Gambar 4. 3 Observasi aspek *economy* di tempat *server* pada SISFOMAS

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Dari hasil tersebut dapat disampaikan bahwa petugas yang sedang mengoperasikan aplikasi SISFOMAS berada di tempat *server*. Keberlangsungan dan kelancaran penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas berada di ruang server sehingga dibutuhkan pemeliharaan agar dapat membantu pelayan kepada pasien di tempat ruang pendaftaran. Di tempat server petugas IT akan memeriksa dan mengecek setiap bulannya untuk pemeliharaan dan mengecek hasil *back up* data-data dapat tersimpan dengan baik atau mengalami kendala. Berikut hasil obervasi terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *economy* di Puskesmas Mlati II tabel 4.5.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 4. 5 *Checklist* Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Biaya pemeliharaan *server*/sistem		✓	Puskesmas tidak perlu mengeluarkan biaya untuk *server* karena sudah memiliki petugas IT
2	Hasil dari sistem lebih efisien	✓		Dengan adanya sistem memudahkan petugas untuk melakukan atau membantu pekerjaan lain

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Selama observasi di lapangan, peneliti tidak menemukan suatu kendala pada jaringan ataupun kendala pada *server* yang dipakai oleh pihak puskesmas Mlati II. Dengan adanya pemeliharaan *server* di Puskesmas Mlati II tidak ditemukan pengeluaran atau tidak memakan biaya karena memiliki petugas yang merawat atau memelihara server dan dengan adanya sistem membuat pekerjaan di lapangan dapat mudah terselesaikan dengan baik.

Kemudian petugas-petugas yang menggunakan ataupun memanfaatkan sistem informasi manajemen puskesmas dapat memaksimalkan hasil kinerja yang dikeluarkan oleh sistem itu sendiri seperti penggunaan aplikasi SISFOMAS untuk memudahkan pekerjaan petugas dalam melayani kebutuhan pasien maupun kebutuhan Puskesmas Mlati II untuk pelaporan. Sehingga dengan adanya sistem di Puskesmas Mlati II dapat memudahkan petugas dalam

meningkatkan pelayanan kepada pasien. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait faktor biaya pada penggunaan aplikasi SISFOMAS:

> Kalau biaya sih mungkin lebih dapat minimalisir ya, karena dulu sebelum ada sistem atau komputer kan manual jadi yang jelas memangkas biaya yang memakan anggaran puskesmas
>
> IU 1: 06-05-22

> Iya menimalisir biaya, kalau dulu kan ada Namanya buku register, dulu makainya buku register tapi dengan adanya sekarang buku registernya jadi komputer jadi lebih hemat gak beli kertas dan lain-lain
>
> IU 2: 09-05-22

> Jelas dapat menimalisir biaya ya karenakan tidak ada biaya untuk seperti jaman rekam medis masih banyak manualnya jadi dengan adanya sistem jelas lebih irit apalagi sini ada orang IT yang dapat mudah memelihara *server* kita
>
> IT: 20-04-22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas dapat meminimalisir pengeluaran puskesmas terlebih pihak puskesmas memiliki orang IT untuk pemeliharaan server. Dengan adanya sistem pekerjaan petugas rekam medis terutama bagian pendaftaran menjadi lebih efisien, menghemat waktu dan pengeluaran pada Puskesmas Mlati II. Dengan adanya sistem maka memudahkan petugas dalam menghemat tenaga maupun memudahkan pekerjaan petugas saat melayani pasien, maka otomatis dengan didukung *server* yang menghemat biaya, maka dapat memudahkan pekerjaan petugas. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait sistem informasi manajemen puskesmas yang memudahkan pekerjaan petugas:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Ya sangat mudah bagi kita apalagi ketika ngurus laporan kan gak sesulit waktu masih sebelum ada sistem dan komputer IU 1: 06-05-22

Iya mudah, untuk selama ini gak ada kendala apalagi seperti jaman dulu masih kuno banya kendala antri banyak sampai petugas harus sabar IU 4: 25-04-22

Ya mudah dan cepat untuk diselesaikan daripada rekam medis manual yang butuh waktu berbelit-belit dan petugas juga ikut bantu, kalau ada sistemkan petugas bisa bantu yang lain kalau pas antri gitu IT: 20-04-22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa semua petugas yang menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II dapat terbantukan dengan adanya aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas sehingga dapat menunjang pelayanan kepada pasien. Dengan adanya bantuan sistem dapat memangkas segala hal yang dapat mengurangi kinerja petugas. Sehingga efisiensi dapat terlihat ketika petugas dapat melakukan pekerjan lebih efisien dengan bantuan sistem informasi manajemen puskesmas.

Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *Economy* di Puskesmas Mlati II dapat meminimalisir pengeluaran keuangan puskesmas karena pihak puskesmas bisa melakukan perawatan sendiri dan dengan adanya sistem informasi manajemen puskesmas dapat memudahkan pekerjaan petugas sehingga lebih efisien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Control* di Puskesmas Mlati II

Hasil pelaksanaan observasi dan penelitian yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mlati II, bahwa pada aspek *Control* dari sistem informasi manajemen puskesmas pada aplikasi SISFOMAS memiliki keamanan yang sudah diimplementasikan dan berjalan lancar kecuali terdapat gangguan seperti mati listrik yang mengakibatkan sistem harus dihidupkan ulang atau bahkan petugas harus menunggu puskesmas menyalakan genset untuk menyalakan kembali. Kendala yang dihadapi oleh pihak puskesmas adalah kendala ketika terdapat gangguan listrik seperti pemadaman listrik bergilir yang dilakukan oleh pihak PLN. Oleh karena itu pihak puskesmas sudah mempersiapkan dan mengantisipasi pemadaman listrik dengan cara penyediaan genset.

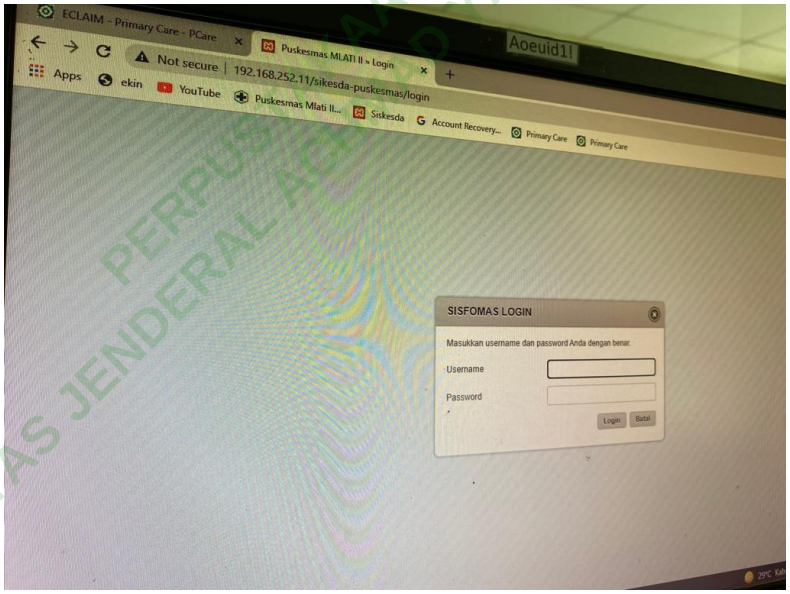

Gambar 4. 4 Observasi aspek *control* pada SISFOMAS

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Dari hasil tersebut dapat disampaikan bahwa petugas yang akan mengoperasikan aplikasi SISFOMAS harus melakukan verifikasi keamanan dengan cara memasukkan *username* dan *password* yang berada di tampilan awal halaman aplikasi SISFOMAS. Perlindungan dan keamanan penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas pada aplikasi SISFOMAS dapat menjamin

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

kamanan data pasien karena hanya petugas saja yang dapat memiliki akses untuk meng*input*kan data pasien ke dalam sistem informasi manajemen puskesmas. Berikut hasil obervasi terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *control* di Puskesmas Mlati II tabel 4.6.

Tabel 4. 6 *Checklist* Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Terdapat *username* dan *password*	✓		Aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas sudah memiliki keamanan seperti *username* dan *password*
2	Mengunduh *file backup* pada *server*	✓		Sudah terdapat *backup server* sehingga aman ketika terdapat suatu kondisi yang tidak diinginkan

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Selama observasi di lapangan, peneliti tidak menemukan suatu kendala seperti pemadaman listtrik ataupun kendala lainnya. Kemudian kegiatan petugas dalam mengakses aplikasi SISFOMAS harus melalui verifikasi keamanan untuk bisa *login* ke dalam aplikasi SISFOMAS. Petugas pendaftaran dan petugas yang memiliki izin dapat mengakses aplikasi SISFOMAS dengan memasukkan *username* dan *password.* Sehingga dapat diketahui bahwa pada aspek *control* untuk keamanan pada aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas sudah

sesuai dengan standar yang ada, terlebih juga terdapat terdapat *backup server* sehingga kemanan data terjaga dan aman dari berbagai kondisi yang tidak diinginkan. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait otoritas pada penggunaan aplikasi SISFOMAS:

> Ada kok, yang jelas Keamanan data pada pasien bisa dibuka jika tau *username* dan *password*nya,
>
> IU 2: 09-05-22

> Itu jelas ada ya, karena untuk privasi bagi pasien dan menjaga kepercayaan pasien
>
> IU 3: 09-05-22

> Iya ada mas, untuk otoritas kami ada jadi mau buka ya harus tau *username*, dan p*assword*
>
> IT: 20-04-22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas memiliki otoritas untuk bisa mengakses ke dalam aplikasi SISFOMAS sehingga hanya petugas puskesmas saja yang dapat melakukan input data pasien maupun melakukan berbagai kebutuhan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan di puskesmas. Dengan adanya otoritas yang dapat mengakses ke dalam aplikasi SISFOMAS maka keamanan data pasien terbilang sudah memenuhi standar minimal keamanan data karena hanya petugas yang berwenang yang hanya bisa mengakses. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait keamanan data dan *back up server*:

> Ya untuk keamanan data ada ya, untuk mengubah data seperti nama, alamat, nama kepala keluarga pun juga bisa dirubah sewaktu-waktu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Untuk *backup* nya ada tapi di ruang rekam medis semua ya. Untuk kemanana saya rasa aman-aman aja untuk selama ini. Mungkin ketika mati listrik nanti pakai genset biasanya IU 1: 06-05-22

Keamanan data yang bisa merubah hanya kami aja mas selaku petugas disini, terus untuk *backup server* ada di sini jadi tergolong dah memenuhi standar minimalis keamanan yang ada ya IU 2: 09-05-22

Ya untuk Keamanan data tidak bisa dibuka oleh pihak luar selain kami apalagi sudah ada *username* dan *password. Backup server* ya gitu ada yang ngurus ada petugasnya IU 3: 09-05-22

Kalau tidak salah, disini juga terdapat *backup server* sama petugasnya. Jadi ya aman untuk sampai sekarang. IT: 20-04-22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa semua petugas yang menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II harus memasukkan *password* dan *username* agar keamanan data pasien terjamin dan hanya petugas yang bisa merubah data pasien. Kemudian untuk *backup server* sudah ada yang melaksanakan atau sudah terdapat petugas yang mengurus *backup server*. Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *control* di Puskesmas Mlati II dapat menjamin keamanan data pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

5. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Efficiency* di Puskesmas Mlati II

Hasil pelaksanaan observasi dan penelitian yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mlati II, bahwa pada aspek *Efficiency* dari sistem informasi manajemen puskesmas pada aplikasi SISFOMAS sudah berjalan cukup baik dengan di terapkan pada seluruh unit yang ada di puskesmas. Dengan berjalannya sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II dapat membantu petugas dalam mengoperasikannya sehingga akan menghasilkan *output* yang sebanding dengan yang di*input*kannya.

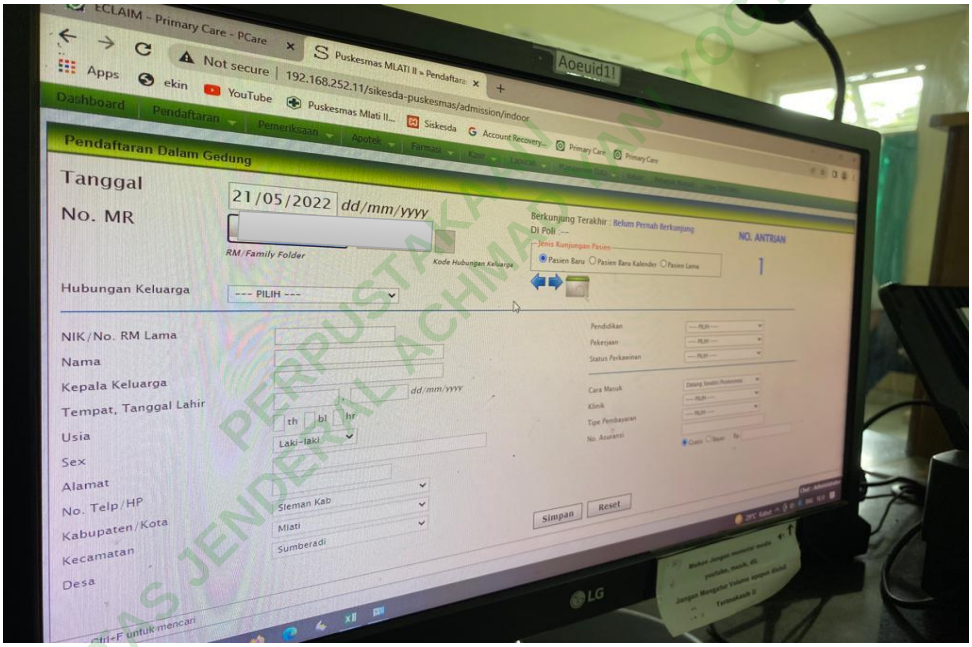

Gambar 4. 5 Observasi aspek *efficiency* pada SISFOMAS

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Dari hasil tersebut dapat disampaikan bahwa petugas yang mengoperasikan aplikasi SISFOMAS dapat merasakan kemudahan melakukan pekerjaan secara tepat dan mampu bekerja dengan cepat, karena dengan kemudahan penggunaan aplikasi SISFOMAS yang sudah berjalan di seluruh unit, dapat menghemat dan lebih efisien dari segi waktu dan tenaga. Penggunaan aplikasi SISFOMAS di seluruh unit dapat menjamin kepuasan pasien karena dapat memangkas waktu

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

proses pendaftaran. Berikut hasil obervasi terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *efficiency* di Puskesmas Mlati II tabel 4.7.

Tabel 4. 7 *Checklist* Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Terdapat hasil *output* dari usaha input yang dilakukan	✓		Petugas dapat melayani pasien dengan sesuai kebutuhannya
2	Memastikan sistem informasi manajemen puskesmas dapat dijalankan	✓		Sudah berjalan

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Selama observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa aspek *efficiency* pada aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas sudah sesuai dengan kebutuhan puskesmas dan dapat berjalan dengan baik apa yang dikerjakan oleh petugas. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait hasil dari penggunaan aplikasi SISFOMAS:

> Kalau saya pribadi ya ada hasilnya, cepet dalam melayani pasien
>
> IU 3: 09-05-22

> Pas input untuk hasilnya ya ada ya, dari sistemnya atau dari kinerja petugas yang melayani
>
> IU 1: 06-05-22

> Ya sebanding ya karena itu Kembali kepada masing-masing petugas, ada yang pas dapat hari dimana pasien dikit ada yang dapat pasien yang banyak jadi ya begitu sesuai yang ada pas menghadapi pasien
>
> IT: 20-04-22

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas dapat membantu dan memudahkan pekerjaan petugas sehingga hasil dari penggunaan aplikasi SISFOMAS dapat dirasakan oleh semua petugas yang menggunakan. Sehingga dengan adanya penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas diseluruh unit dapat memberikan kelancaran dan efisiensi dari segi aspek waktu dan tenaga. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait penggunaan aplikasi SISFOMAS di setiap unit puskesmas:

Aplikasinya sudah berjalan di unit-unit puskesmas IU 1: 06-05-22

Ya digunakan kayak bagian UGD itu juga atau untuk rawat inap disini juga rawat inap bisa IU 4: 25-04-22

Iya ini sudah bisa digunakan untuk seluruh unit di puskesmas walaupun nanti dengar-dengar katanya ada peralihan atau peningkatan gimana gitu, soalnya nanti keputusan ada di Dinkes IT: 20-04-22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa semua petugas yang menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II sudah merasakan adanya aplikasi SISFOMAS karena sudah diterapkan di unit-unit Puskesmas Mlati II yang dapat membantu dalam menunjang kelancaran kegiatan di puskesmas. Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *efficiency* di Puskesmas Mlati II kinerja menjadi lebih potensial karena dengan berjalanya sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II dapat membantu petugas dalam mengoperasikannya sehingga akan menghasilkan *output* yang sebanding dengan yang di*input*kannya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

6. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Service* di Puskesmas Mlati II

Hasil pelaksanaan observasi dan penelitian yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mlati II, bahwa pada aspek *Service* dari sistem informasi manajemen puskesmas pada aplikasi SISFOMAS sudah berjalan cukup baik dengan adanya petugas yang dapat melayani dan menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas. Dengan kemudahan petugas dalam menggunakan aplikasi SISFOMAS untuk pelayanan kepada pasien maka akses pelayanan kesehatan lebih mudah dijangkau dan menghemat tenaga petugas. Sehingga ketika petugas melakukan pemberian pelayanan kepada pasien, petugas juga dapat menghemat waktu atau menimalisir antrian pendaftaran. Sehingga dengan adanya sistem informasi manajemen puskesmas dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas.

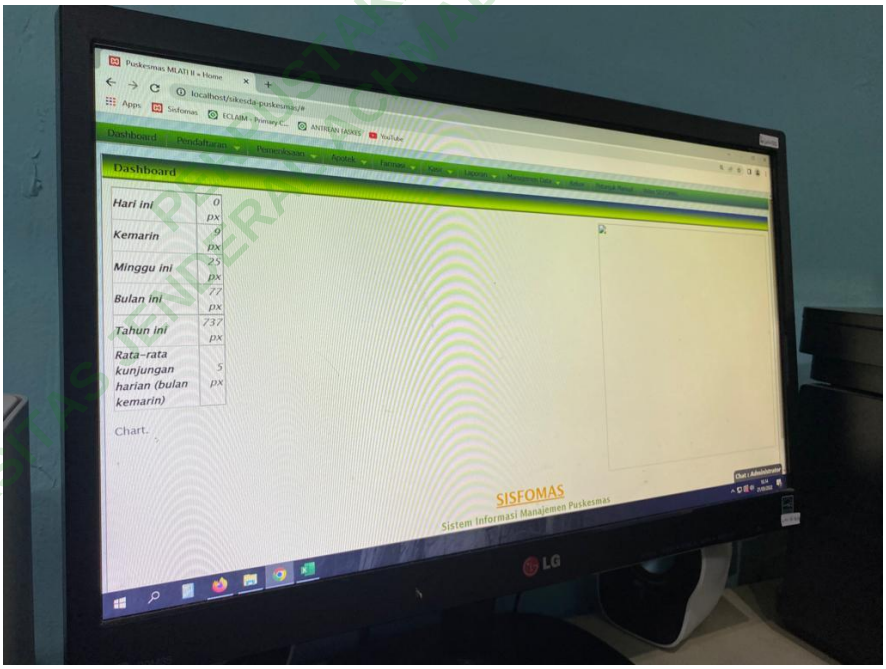

Gambar 4. 6 Observasi aspek *service* pada SISFOMAS

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Dari hasil tersebut dapat disampaikan bahwa petugas yang mengoperasikan aplikasi SISFOMAS dapat merasakan kemudahan melakukan pekerjaan untuk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

memberikan pelayanan kepada pasien ataupun memberikan laporan kepada atasan maupun kepada Dinas Kesehatan Sleman. Dengan adanya aplikasi SISFOMAS petugas dapat meningkatkan kinerja mereka dengan baik yang dapat dilihat ketika petugas tidak menemukan kendala ataupun *problematika* ketika menggunakan aplikasi SISFOMAS sehinga dapat menjamin kepuasan pasien karena kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan akan dapat terpenuhi. Hasil obervasi terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *service* di Puskesmas Mlati II tabel 4.8.

Tabel 4. 8 *Checklist* Observasi

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Kendala dalam penggunaan		✓	Petugas tidak mengalami kendala
2	Meningkatnya pelayanan kepada pasien	✓		Terdapat peningkatan pelayanan

Sumber: Hasil observasi pada bulan April 2022

Selama observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa aspek *service* pada aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas sudah sesuai dengan kebutuhan petugas ketika memberikan pelayanan kepada pasien ataupun kebutuhan puskesmas. Tidak ditemukan petugas yang mengalami kendala ketika memakai atau menggunakan aplikasi SISFOMAS. Kemudian petugas juga dapat meningkatkan kinerja mereka dengan bantuan sistem informasi manajemen puskesmas. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait pemahaman petugas terhadap penggunaan aplikasi SISFOMAS:

> Untuk aplikasinya terbilang mudah bisa diikutin kalau untuk kesulitan kalau pas mati listik mas, itu karena kita input data terus mati ya kita ngulang Kembali pas saat nyala pakai genset
>
> IU 1: 06-05-22

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Saya sendiri karena sudah sering make ya bisa mas ngikut yang ada di situ IU 4: 25-04-22

Selama ini masih bisa dipahami dan mengikuti mas IT: 20-04-22

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas sudah dapat diterima dan mudah dipahami oleh petugas akan tetapi ada kendala yang bisa menjadi hambatan ketika proses pelayan kepada pasien. Kendala tersebut yaitu mati listrik yang mengharuskan untuk menyalakan generator sehinga membuat petugas kerja dua kali untuk menyelesaikan *input* data. Untuk kendala terhadap pemakaian aplikasi SISFOMAS tidak ditemukan kendala. Sehingga dengan adanya penggunaan sistem informasi manajemen puskesmas otomati akan dapat meningkatkan pelayanan di puskesmas. Berikut hasil wawancara kepada petugas terkait peningkatan pelayanan dengan adanya aplikasi SISFOMAS:

Bisa saja ada peningkatan tapi itu relatif mas, ada hari-hari yang pas ramai ada yang tidak ramai. Untuk kepuasan pasien sampai saat ini tidak ada yang marah-marah ngeluh karena kelalaian petugas atau semamcamnya IU 1: 06-05-22

Kalau dulu antri bisa jadi pasien tidak puas ya pas masih manual tapi pas ada sistem mungkin pelayanannya bisa cepat IU 4: 25-04-22

Ya mungkin ada ya IT: 20-04-22

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas dapat membantu petugas dalam melayani pasien dengan baik, dan dapat memberikan pelayanan secara optimal. Akan tetapi untuk peningkatan pelayanan kepada pasien juga kembali kepada petugas yang melayani pasien. Apabila puskesmas memiliki sistem yang baik untu memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, tetapi sumber daya manusia tidak mendukung, akan membuat atau berdampak tidak optimal kepada pelayanan pasien. Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian terkait pelaksanaan sistem informasi manajemen puskemas pada aspek *service* di Puskesmas Mlati II sudah berjalan cukup baik dengan adanya petugas yang dapat melayani dan menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Performance* di Puskesmas Mlati II

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *performance* sistem informasi manajemen puskesmas yang diterapkan di Puskesmas Mlati II dapat dikatakan berjalan dengan baik, hal tersebut di dukung dari kesesuaian kinerja petugas puskesmas Mlati II terhadap standar prosedur operasional (SPO), kemudian respon petugas terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas yang dapat dilihat dari kemampuan petugas terhadap kecepatan pelayanan kepada pasien, Hal ini sejalam dengan penelitian Leonard et al. (2018) yang mengemukakan bahwa pada aspek *performance* dalam penerapan *e-puskesmas* di kota padang dapat membantu pengguna untuk melakukan percepatan data entri pasien. pada aspek *performance* dalam penerapan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II juga sudah mengikuti prosedur yang ada sehingga sejalan dengan pendapat Muliansah and Budihartanti (2020) yang mengemukakan bahwa aspek *performance*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan.

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Information* di Puskesmas Mlati II

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *information* sistem informasi manajemen puskesmas yang diterapkan di Puskesmas Mlati II sudah sesuai keinginan petugas didukung dengan keakuratan data yang terjamin dan tingkat penyajian dari aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas mudah dipahami oleh petugas, dengan keikutsertaan petugas dengan mengisi data pasien secara lengkap sehingga *output* yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Hal ini sejalam dengan penelitian Muliansah and Budihartanti (2020) yang mengemukakan bahwa pada aspek *information* yang dihasilkan sudah cukup baik dengan data yang akurat, ketepatan waktu informasi, penyajian informasi. Kemudian untuk aspek *information* dalam penerapan sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II petugas juga tidak mengalami kendala dalam memahami aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas sehingga keakuratan hasil yang diinginkan sesuai dengan harapan petugas dan sejalan dengan pendapat Dwi dan Adistianaya (2017) yang mengemukakan bahwa aspek *information* memiliki nilai prosedur yang dapat diperbaiki sehingga hasil yang disajikan atau yang dikeluarkan sesuai harapan pengguna.

3. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Economy* di Puskesmas Mlati II

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pada aspek *economy* sistem informasi manajemen puskesmas yang diterapkan di Puskesmas Mlati II dapat meminimalisir pengeluaran keuangan puskesmas karena pihak puskesmas bisa melakukan perawatan sendiri. Hal ini sejalam dengan penelitian Putra (2018) yang mengemukakan bahwa di Puskesmas

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Pemancungan Padang masih ditemukan penerapan pada *e-Puskesmas* tidak terdapat pengeluaran biaya untuk kegiatan perbaiakan atau *maintenance* karena sudah ditanggung oleh Dinas Kesehatan. Kemudian pada penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II dapat meminimalisir pengeluaran puskesmas terlebih pihak puskesmas memiliki orang IT untuk pemeliharaan *server* sehingga hal ini juga sejalan dengan pendapat Flora dan Septian (2022) yang menjelaskan bahwa aspek *economy* merupakan penilaian sistem atau biaya dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem yang diterapkan sehingga sistem dapat memberikan keuntungan kepada pengguna.

4. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Control* di Puskesmas Mlati II

   Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *control* sistem informasi manajemen puskesmas yang diterapkan di Puskesmas Mlati II memiliki keamanan yang sudah diimplementasikan dan berjalan lancar kecuali terdapat gangguan seperti mati listrik yang mengakibatkan sistem harus dihidupkan ulang atau bahkan menunggu puskesmas menyalakan genset untuk menyalakan kembali. Hal ini sejalam dengan penelitian Putra (2018) yang mengemukakan bahwa keamanan data sistem informasi yang telah terinput langsung terbackup. Kemudian aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II tergolong aman untuk keamanan data karena hanya yang bisa merubah data pasien adalah petugas saja. Kemudian untuk *backup server* sudah ada yang melaksanakan atau sudah terdapat petugas yang mengurus *backup server*. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Flora dan Septian (2022) yang menjelaskan bahwa pada aspek *control* harus memiliki mekanisme yang mengontrol atau melindungi *program* dan data. Untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem serta menjamin keamanan data dan informasi maka dipasang sebuah kontrol

5. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Efficiency* di Puskesmas Mlati II

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *efficiency* sistem informasi manajemen puskesmas yang diterapkan di Puskesmas Mlati II sudah berjalan cukup baik dengan di terapkan pada seluruh unit yang ada di puskesmas. Dengan berjalanya sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II dapat membantu petugas dalam mengoperasikannya sehingga akan menghasilkan *output* yang sebanding dengan yang di*input*kannya. Hal ini sejalam dengan penelitian Muliansah and Budihartanti (2020) yang mengemukakan bahwa pada aspek *efficiency e-puskesmas* dapat memudahkan petugas dalam menyelesaikan pekerjaan. Kemudian pada penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas Mlati II diketahui bahwa usaha yang dilakukan oleh semua petugas berbeda-beda sesuai dengan waktu dan kebutuhan saat melayani pasien, sehingga hal ini sejalan dengan pendapat Dwi dan Adistianaya (2017) yang mengemukakan bahwa aspek Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara *optimal*. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.

6. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskemas Pada Aspek *Service* di Puskesmas Mlati II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *service* sistem informasi manajemen puskesmas yang diterapkan di Puskesmas Mlati II sudah berjalan cukup baik dengan adanya petugas yang dapat melayani dan menggunakan sistem informasi manajemen puskesmas. Hal ini sejalam dengan penelitian Muliansah and Budihartanti (2020) yang mengemukakan bahwa aspek informasi pada *e-puskesmas* mudah dimengerti dan mengoperasikannya sehingga dapat mempercepat dalam proses pelayanan. Kemudian dengan adanya aplikasi sistem informasi manajemen puskesmas di Puskesmas lati II dapat membantu petugas dalam melayani pasien dengan baik, dan untuk peningkatan pelayanan kepada pasien kembali pada petugas yang melayani pasien. Hal ini juga sejalan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

dengan pendapat Dwi dan Adistianaya (2017) yang mengemukakan bahwa aspek *service* berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan yang diberikan oleh sistem. Kriteria sistem dikatakan buruk jika sistem tersebut menghasilkan suatu produk yang tidak akurat, tidak konsisten, dan tidak bisa dipercaya.

D. Keterbatasan

1. Terdapat petugas yang sudah berumur sehingga tidak dapat melaksanakan pelayanan kepada pasien dengan cepat saat input data pasien dengan sistem informasi manajemen puskesmas.
2. Tidak dapat mengoperasikan sistem informasi manajemen puskesmas secara langsung.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA